

**KETEPATAN KODE DIAGNOSIS DERMATITIS BERDASARKAN
ICD-10 PADA PASIEN RAWAT JALAN DI KLINIK PRATAMA WIWIT
BANTUL TAHUN 2019**

Metik¹, Sis Wuryanto²

INTISARI

Latar Belakang : Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan, Klinik perlu melaksanakan pelayanan rekam medis untuk mendukung tercapainya tertib administrasi. Data kode diagnosis sangat penting dalam bidang manajemen data klinis sehingga pengodean harus lengkap, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan ditemukan dari 10 berkas rekam medis pasien rawat jalan dengan diagnosis *dermatitis* keterisian kode pada berkas sebanyak 4 (40%) dengan ketepatan kode ditemukan sebanyak 1 (25%) dari 4 kode yang sudah ada.

Tujuan Penelitian : Menganalisis ketepatan kode diagnosis *dermatitis* berdasarkan ICD-10 pada pasien rawat jalan di Klinik Pratama Wiwit Bantul.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan teknik *simple random sampling* sebanyak 78 berkas rekam medis.

Hasil Penelitian : Dari 78 berkas tingkat keterisian kode dalam berkas rekam medis hingga karakter ke-4 sebanyak 12 (15%) berkas dan keterisian kode hingga karakter ke-3 sebanyak 22 (28%). Dan dari 34 kode diagnosis ketepatan kode diagnosis *dermatitis* sebanyak 10 (29%) kode dengan ketidaktepatan kode diagnosis sebanyak 24 (71%) kode. Ketidaktepatan kode diagnosis disebabkan oleh faktor sumber daya manusia yang melakukan kegiatan pengodean bukanlah berlatarbelakang D3 Rekam Medis dan faktor prosedur yang dijalankan petugas belum sesuai dengan kaidah ICD-10.

Kesimpulan : Keterisian dan Ketepatan kode diagnosis *dermatitis* dinilai masih kurang baik yang disebabkan oleh faktor sumber daya manusia dan prosedur yang dijalankan.

Kata Kunci : Ketepatan Kode Diagnosis, *Dermatitis*, ICD-10

¹ Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

² Dosen Pembimbing Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**THE ACCURACY OF THE DERMATITIS DIAGNOSIS CODE
BASED ON ICD-10 IN OUTPATIENTS IN PRIMARY CLINIC WIWIT
BANTUL 2019**
Metik¹, Sis Wuryanto²

ABSTRACT

Background : In organizing health service, clinics need to carry out the medical record services to support the achievement of orderly administration. Data diagnosis codes are very important in the field of clinical data management so that coding must be complete, precise, and the results can be accountable. Based on the results of preliminary studies found out of 10 outpatient medical record files with a diagnosis of dermatitis the code filling in 4 (40%) files with the accuracy of the code found in 1 (25%) of 4 existing codes.

Purpose : To analyze the accuracy of the dermatitis diagnosis code based on ICD-10 in outpatients in Primary Clinic Wiwit Bantul.

Method : This type of research uses descriptive research methods with a qualitative approach with simple random sampling technique of 78 medical record files.

Result : From 78 files the level of code filling in the medical record files up to the 4th character is 12 (15%) files and the code filling up to the 3rd character is 22 (28%). From 34 diagnosis codes the accuracy of the dermatitis diagnosis code is 10 (29%) codes with inaccuracy diagnosis code is 24 (71%) codes. Inaccuracy diagnosis code caused by human resource factors that carry out coding activities are not based on the background of D3 Medical Record and procedures factors performed by officers not in accordance with ICD-10 rules.

Conclusion : The filling and accuracy of the dermatitis diagnosis code is still considered to be poor due to human resource factors and procedures performed.

Keyword : The accuracy of the diagnosis code, Dermatitis, ICD-10

¹Student of Medical Record and Health Information Diploma 3 Study Program Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University.

²Lecture of Medical Record and Health Information Diploma 3 Study Program Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University.